

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN WARGA TENTANG BENCANA TANAH LONGSOR AKIBAT PENAMBANGAN LIAR DI DESA PASEBAN KLATEN

Nora Herawati¹, Tri Susilowati²

raraherawati7703@gmail.com

Program Studi Sarjana Keperawatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Tanah longsor merupakan bencana alam yang merugikan masyarakat, umumnya disebabkan oleh kondisi geomorfologi yang ekstrem dan iklim tropis. Di Indonesia, tercatat 809 kejadian tanah longsor. Bencana ini tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga berdampak pada kesehatan mental. Sebagian besar individu mengalami respons psikologis yang normal, namun ada pula yang mengalami gangguan seperti PTSD, psikosis, depresi, dan kecemasan berat. **Tujuan;** Mengetahui karakteristik responden dan gambaran tingkat kecemasan warga tentang bencana tanah longsor akibat penambangan liar di Desa Paseban Klaten. **Metode;** Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel *cluster random sampling* dengan jumlah populasi 5.393 orang dan sampel 98 responden. **Hasil;** Mayoritas responden berusia dewasa (20-44 tahun) sebanyak 40 responden (40,8%), berjenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 57 responden (58,2%), latar belakang pendidikan mayoritas SD sebanyak 46 responden (46,9 %), tingkat kecemasan warga tentang bencana tanah longsor akibat penambangan liar di Desa Paseban Klaten mayoritas dalam kategori kecemasan ringan sebanyak 43 responden (43.9%). **Kesimpulan;** Tingkat kecemasan warga tentang bencana tanah longsor akibat penambangan liar di Desa Paseban Klaten mayoritas dalam kategori kecemasan ringan.

Kata Kunci : Tanah Longsor, Tingkat Kecemasan, Penambangan Liar